

## URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana merupakan bagian upaya dari penyelenggaraan penanggulangan bencana yang memerlukan proses penilaian atas kerusakan dan kerugian serta kebutuhan yang bersifat komprehensif baik aspek fisik maupun aspek kemanusiaan dengan prinsip dasar membangun yang lebih baik (*build back better and safer*) dan pengurangan resiko bencana (*disaster risk reduction*). Oleh sebab itu kegiatan Pekerjaan Talud Pemecah Ombak/pengaman Pantai /Abrasi Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. yang diselenggarakan melalui tahap perencanaan teknis, pelaksana konstruksi dan pengawasan konstruksi baik merupakan pembangunan baru, perbaikan sebagian atau seluruhnya maupun perluasan (Rehabilitasi, Renovasi, Restorasi), sehingga Pekerjaan Talud Pemecah Ombak/pengaman Pantai /Abrasi Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah harus memiliki dokumen perencanaan yang dihasilkan dari proses perencanaan teknis, baik dihasilkan oleh penyedia jasa perencana konstruksi atau berupa desain prototype dari pekerjaan konstruksi yang bersangkutan.

Sejalan dengan uraian diatas maka proses pelaksanaan konstruksi Pekerjaan Talud Pemecah Ombak/pengaman Pantai /Abrasi Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dengan berdasarkan pada ketentuan perundangan yang berlaku, antara lain Perpres Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2020 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Melalui Penyedia. Pelaksanaan proses Pekerjaan Talud Pemecah Ombak/pengaman Pantai /Abrasi Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan secara bertahap, yaitu : tahap persiapan, dan pekerjaan konstruksi.

Pekerjaan Talud Pemecah Ombak/pengaman Pantai /Abrasi Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Sumber dana keseluruhan pekerjaan di bebaskan pada pekerjaan konstruksi adalah APBD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Tengah TA. 2024 dengan total perkiraan biaya yang diperlukan : Rp. 195.000.000,- (Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah).